

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia, Tbk Tahun 2020-2022 (Restrukturisasi Utang)” maka kesimpulan dari LTA ini ialah:

1. Kinerja Keuangan selama 3 tahun, yaitu tahun 2020-2022 mengalami fluktuatif. Di mana di tahun 2021 rasio *Net Profit Margin* mengalami penurunan. Namun, di tahun 2022 *Net Profit Margin* yang dihasilkan mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan bahwa setelah restrukturisasi utang berdampak pada laba bersih yang meningkat.
2. Setelah restrukturisasi utang berdampak efektif pada *Return on Asset*. Di mana di tahun 2021 mengalami penurunan. Namun, setelah restrukturisasi utang rasio yang dihasilkan mengalami peningkatan lebih tinggi dari tahun 2020.
3. Ditinjau dari *Debt to Asset*, diketahui bahwa rasio yang dihasilkan di tahun 2021 semakin meningkat. Sedangkan setelah restrukturisasi utang mengalami penurunan tetapi tidak lebih rendah dari tahun 2020.
4. Setelah restrukturisasi utang berdampak efektif pada *Debt To Equity*. Dimana di tahun 2022 merupakan tahun yang menghasilkan rasio paling rendah dibandingkan tahun 2020 dan 2021.

5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah pembahasan LTA ini adalah bagi PT Garuda Indonesia diharapkan harus mampu meminimalisir pembiayaan asset yang dibiayai oleh hutang. Dengan semakin rendahnya *Debt to Asset Ratio* akan memperkecil risiko yang akan dihadapi. Bagi Investor penelitian ini dapat menjadi pertimbangan jika ingin menanamkan modalnya. Seorang investor dapat memperhatikan rasio-rasio yang telah digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan antara lain rasio yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dan tahun setelah restrukturisasi hanya tahun 2022. Diharapkan Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio yang sesuai dan dapat menambah periode setelah restrukturisasi utang.

